



GAMBARAN PENTINGNYA MENGGUNAKAN ASAS DAN PRINSIP BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MELAKUKAN LAYANAN KONSELING KEPADA SISWA

Nadila

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep

nadilap472@email.com

Abstrak. *This article was prepared to find out what principles exist in guidance and counseling, the principles of BK are also directed and in accordance with the desired goals, because in fact BK is a guideline and direction that must be carried out by the counselee to the individual. This principle will have a positive impact to support success in counseling programs Principles-based services help counselors and individuals exercise regularly and comply with regulations. These principles are expected to help individuals take a stand on problems faced in social and personal terms. These principles include the principles of Confidentiality, Openness, Voluntariness, Activity, Independence, Presentity, Dynamics, Integration, Normativeness, Expertise, Transfer of Hands and Tut Wuri Handayani Principles. These principles will guide individuals in carrying out Guidance and Counseling service programs.*

Keywords: *Principles, and Guidance and counseling.*

Abstrak. Artikel ini disusun untuk mengetahui apa saja asas - asas yang ada dalam bimbingan dan konseling, prinsip BK juga terarah dan sesuai tujuan yang diinginkan, karena sejatinya BK adalah pedoman dan arahan yang harus dilakukan oleh konseli kepada individu. Prinsip ini akan memberikan dampak positif untuk menunjang keberhasilan dalam program konseling Layanan berbasis prinsip membantu penasihat dan individu berolahraga secara teratur dan mematuhi peraturan. Prinsip-prinsip ini diharapkan dapat membantu individu mengambil sikap terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dalam hal sosial maupun pribadi, Asas-asas tersebut meliputi asas Kerahasiaan, Keterbukaan, Kesukarelaan, Kegiatan, Kemandirian, Kekinian, Kedinamisan, Keterpaduan, Kenormatifan, Keahlian, Alih Tangan dan Asas Tut Wuri Handayani. Asas tersebut akan menuntun individu dalam menjalankan program layanan Bimbingan dan Konseling

Kata kunci: Asas- asas, dan Bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Bagi dunia pendidikan, bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Layanan pendidikan akan membantu individu menemukan jati dirinya untuk masa depan. Setiap individu akan mendapatkan layanan optimal untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan. harus mempertanggung jawabkan konsekuensinya sendiri nantinya, barulah individu dapat merencanakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi nantinya.

Bagi dunia pendidikan, bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Layanan pendidikan akan membantu individu menemukan jati dirinya untuk masa depan. Setiap individu akan mendapatkan layanan optimal untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan. harus mempertanggung jawabkan konsekuensinya sendiri nantinya, barulah individu dapat merencanakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi nantinya (Rahminah, 2021).

Bimbingan dan konseling juga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pribadi dalam keluarga, kelompok dan lingkungan sosial. Potensi yang diberikan akan membantu individu mengambil peran tergantung situasi dan kondisi. Mentor selalu mendorong individu untuk berpikir logis untuk menganalisis masalah dengan berpikir. Berpikir logis akan menciptakan hasil sintetik berdasarkan potensinya. Pelayanan BK bukan hanya untuk urusan pribadi dan pendidikan saja. BK juga akan memandu Anda dalam memilih organisasi yang tepat berdasarkan kemampuan Anda.

Dalam hal tersebut, bimbingan dan konseling membutuhkan langkah-langkah yang baik untuk menuntun individu dalam melakukan kehidupannya. Individu akan diberikan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan maka dari itu dibutuhkan asas-asas bimbingan dan konseling agar guru bimbingan dan konseling dapat memahami dan mengerti apa yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan masalah. Untuk itu bimbingan dan konseling membutuhkan asas yang mengatur semua ketakutan dalam mengeluarkan pemikiran tersebut agar terjalin rasa aman nyaman dalam proses layanan. Prinsip dan Asas tersebut akan menjadi pedoman atau jalan untuk menajamkan keberhasilan saat melakukan layanan. Asas tersebut juga dilakukan sesuai dengan kegunaannya atau kebutuhan dalam individu untuk mengambil atau menuntun keputusan. Untuk itu artikel ini akan menjelaskan asas-asas Bimbingan dan Konseling dalam melakukan layanan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan serangkaian kajian teori data Pustaka yang relevan dengan masalah. (Febrianti & Dewi, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bimbingan itu merupakan bantuan khusus yang diberikan siswa yang bermasalah, agar mereka dapat memahami, mengerti kesulitannya, dan mampu mengatasinya, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan keadaan lingkungan sekolah, sekolah dan keluarga dan masyarakat. Sedangkan Konseling dapat diartikan bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan cara interview, cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya melalui konseling individu akhirnya dapat memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri (Dini, 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan khusus yang diberikan seseorang untuk membantu orang lain yang tidak mampu mengatasinya dan menyelesaikan masalahnya sendiri sedangkan konseling adalah bantuan yang diberikan dengan cara interview dll. sesuai dengan keadaan siswa.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupansosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik (Kamaluddin, 2011).

Definisi asas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berfikir atau berpendapat. Sedangkan pengertian dari bimbingan dan konseling menurut Bimbingan dan Konseling menurut Tohirin adalah proses bantuan yang

diberikan oleh pembimbing (konselor kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri (M. Fuad Anwar, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa asas segala sesuatu yang menjadi bagian dari berfikir dan berpendapat yang mana dalam bimbingan dan konseling asas sangatlah penting agar mengetahui apa saja yang ingin dicapai atau dituju. Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terdapat kaidah-kaidah yang harus diterapkan dan dapat menjamin efisiensi dan efektifitas proses dan hasil-hasilnya. Kaidah-kaidah tersebut dikenal dengan asas-asas. Apabila asas-asas tersebut diikuti dan terselenggara dengan baik diharapkan proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan (Telaumbanua, 2016).

Penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling selain dimuati oleh fungsi dan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu, juga dituntut untuk memenuhi sejumlah asas bimbingan, pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan/kegiatan, sedangkan pengingkarnya akan dapat menghambat bahkan menggagalkan pelaksanaan, serta mengurangi atau mengaburkan hasil layanan/kegiatan bimbingan dan konseling itu sendiri. Adapun asas-asas dari bimbingan dan konseling tersebut adalah (Kurniati, 2018):

1. Asas Kerahasiaan Asas ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain.
2. Asas Kesukarelaan Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik (klien) mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperuntukan baginya.
3. Asas Keterbukaan Asas yang menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya.
4. Asas Kegiatan Asas yang menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif didalam penyelenggaraan/kegiatan bimbingan.
5. Asas Kemandirian Asas yang menunjukan pada tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu peserta didik sebagai sasaran layanan/kegiatan bimbingan dan konseling diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri, dengan ciri mengenal diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan, serta mewujudkan diri sendiri.
6. Asas Kekinian Asas yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan dan konseling yakni permasalahan yang dihadapi peserta didik/klien dalam kondisi sekarang.
7. Asas Kedinamisan Asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan (peserta didik/klien) hendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu.
8. Asas Keterpaduan Asas yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik yang dilakukan oleh guru pembimbing maupun pihak lain, saling menunjang, harmonis dan terpadukan.
9. Asas Kenormatifan Asas yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling didasarkan pada norma-norma, baik norma agama, hukum, peraturan, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.
10. Asas Keahlian Asas yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah professional. Dalam hal ini kaidah pelaksana layanan dan kegiatan bimbingan dan konselinglainnya hendaknya tenaga yang benar-benar ahli dalam bimbingan dan konseling.

11. Asas Alih Tangan Kasus Asas yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik kiranya dapat mengalih-tangankan kepada pihak yang lebih ahli. Guru pembimbing (konselor) dapat menerima alih tangan kasus dari orang tua, guru-guru lain, atau ahli lain. Demikian pula sebaliknya guru pembimbing (konselor) dapat mengalih tangankan kasus kepada pihak lain yang lebih kompeten, baik yang berada di dalam lembaga sekolah maupun di luar sekolah.
12. Asas Tut Wuri Handayani Asas yang menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana mengayomi (memberikan rasa aman), mengembangkan keteladanan dan memberikan rangsangan dan dorongan, serta kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik (klien) untuk maju.

Dari 12 asas diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling sangatlah penting dan rahasia dan seseorang yang menjadi bagian dari bimbingan dan konseling harus memiliki kesabaran dan kesuka rela dan harus ikhlas dalam membantu orrang lain dalam menangani masalah yang ada dan bagian dari bimbingan dan konseling harus memiliki keahlian dalam menghadapi keluhan kesah orang lain.

KESIMPULAN

Asas dari bimbingan dan konseling merupakan pedoman atau alat untuk melaksanakan proses program pelayanan BK agar dapat berfungsi dengan baik dan memberikan dampak positif bagi individu. juga memerlukan peran lingkungan hidup agar program tersebut dapat terlaksana. berhasil dan mencapai solusi yang diharapkan. Setiap individu akan mempunyai sifat yang unik dan dinamis dalam menerima informasi, sehingga konseli akan memberikan arahan kepada individu tersebut untuk mengetahui jati dirinya berdasarkan kemampuan dan cara pandangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of

- Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54-66.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Dini, I. R. (2021). *Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Padang.
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476-482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum*

- (*Mimbar Sekolah Dasar*) (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4).
- Kurniati, E. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah; prinsip dan asas. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2).
- M. Fuad Anwar. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. CV. BUDI UTAMA.
- Rahminah. (2021). Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling. *Jurnal Osfprefprints*, 1(8).
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Shiddiq, A. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(2), 232-243.
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta EDISI* : 49, 1(2).
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.